

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024****Lili Saputri^{1,*}, Devi Valeriani², Mustofa Tohari³*****Corresponding Author E-Mail: lilisaputri17@gmail.com****¹⁻³ Universitas Bangka Belitung****Gang IV No.1, Balun Ijuk, Kec. Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33172****Received:
2026-01-15****Revised:
2026-02-05****Aproved:
2026-04-22****ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri food and beverage Yang Terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 30 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, sedangkan untuk mengukur signifikansi dilakukan uji korelasi spearman dan uji kendall's w. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan struktur modal dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Industri Food and Beverage.***ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of capital structure and liquidity on the profitability of food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange in 2020-2024. The research employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual financial statements. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 30 companies that met the criteria. Data analysis was conducted through descriptive statistics, the spearman correlation test, and kendall's w test. The findings reveal that, partially, both capital structure and liquidity significantly influence profitability. Simultaneously, these variables also have a significant effect on the profitability of food and beverage companies.

Keywords: *Capital Structure, Liquidity, Profitability, Food And Beverage.***PENDAHULUAN**

Perekonomian di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan transformasi signifikan, dipengaruhi oleh globalisasi dan perkembangan teknologi digital. Perubahan ini mendorong perusahaan untuk beradaptasi dan meningkatkan efisiensi operasional, serta berinovasi dalam produk maupun layanan, untuk mempertahankan daya saing (Dianitha *et al.*, 2020). Industri *food and beverage* menjadi salah satu industri yang memiliki kontribusi penting

terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan data kementerian perindustrian, tingginya permintaan konsumsi yang terus meningkat menjadikan industri *food and beverage* berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) terutama pada sektor non migas, dengan peningkatan nilai tambah bruto sebesar 5,53 persen pada tahun 2024, didorong dengan kinerja ekspor industri *food and beverage* pada agustus tahun 2024 mencapai 21,36 persen dari kinerja total ekspor industri pengelola non-migas (www.kemeptrin.go.id).

Industri *food and beverage* memiliki prospek kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan profitabilitas. Tingginya profitabilitas mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, sebaliknya rendahnya profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Tinggi rendahnya profitabilitas sangat penting bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Lestari *et al.*, 2021).

Struktur modal (*capital structure*) untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, perusahaan memerlukan pembiayaan atau sumber permodalan untuk membiayai operasional dan investasinya. Modal internal berasal dari usaha mencari keuntungan suatu perusahaan, sedangkan modal eksternal berasal dari pinjaman dari pihak luar perusahaan yang berarti menambah utang perusahaan. Utang yang diambil perusahaan bersifat jangka pendek atau jangka panjang sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Arita *et al.*, 2024).

Likuiditas mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas karena likuiditas memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan semakin baik bagi investor, karena perusahaan mampu membayar utangnya tepat waktu. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Rakasiwi, 2023).

Kinerja keuangan perusahaan adalah informasi penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan dalam menilai keberhasilan dan mengambil keputusan untuk menghasilkan profitabilitas. Kinerja ini dianalisis melalui laporan keuangan perusahaan, terdapat dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu, struktur modal (*debt to equity*) dan likuiditas (*Current ratio*). Struktur modal menunjukkan perbandingan antara modal sendiri dan utang, sedangkan likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek. Perusahaan disebut likuid jika mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Andi *et al.*, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif dan kuantitatif dan dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020–2024 yaitu, berjumlah 60 (enam puluh) perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampel *purposive sampling* berdasarkan kriteria-kriteria yaitu perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan tahunan sesuai dengan tahun yang ditentukan 2020-2024, perusahaan yang tidak mengalami delisting selama tahun 2020–2024, dan perusahaan yang tidak mengalami perubahan sektor industri *food and beverage* selama tahun 2020-2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, Uji korelasi *spearman* untuk menguji dan mengetahui pengaruh hubungan antara

variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Korelasi *Spearman* terpenuhi jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan, Uji *Kendals W* dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan simultan dan signifikan, dan Koefisien determinasi (P^2) dalam penelitian non-parametrik mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (P^2) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kajian Literatur

Profitabilitas

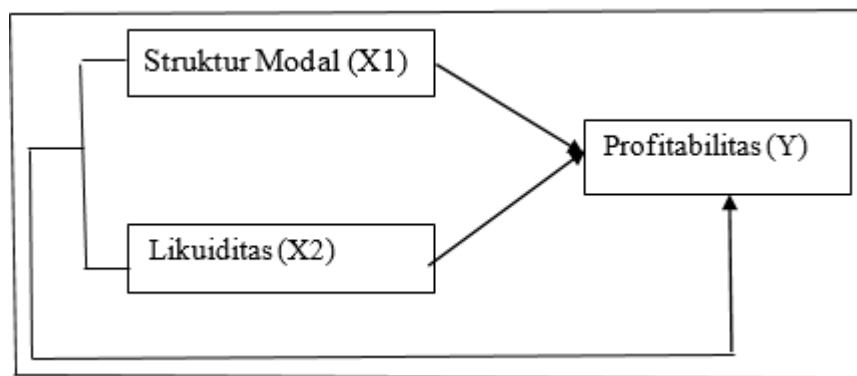
Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Tingginya rasio ini menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang sehat. Sebaliknya, semakin kecil nilai rasio profitabilitas maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah profit margin, *return on investmen*, *return on equity*, laba perlembar saham (Lestari *et all.*, 2021). Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisa dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik profitabilitas maka menggambarkan tingginya kemampuan perolehan keuntungan perusahaan (Sartono, 2019). Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu untuk beberapa periode, yaitu ROA, ROE, *Net Profit Margin* (Saputri, 2022).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran bagaimana proporsi keuangan suatu perusahaan dibentuk, mencakup perbandingan antara dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang (*long-tern-liabilities*) dan dana dari pemilik saham (*shareholders equity*), sebagai sumber pendanaan perusahaan (Harsono, 2020). Struktur modal dapat diukur dengan beberapa cara, dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu: *debt to equity ratio* (DER). *Debt to Equity Rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh utang ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor), dengan pemilik perusahaan, artinya rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan jaminan utang (Ahmad, 2021).

Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Fitriana, 2024). Apabila perusahaan ditagih, perusahaan mampu untuk memenuhi utang terutama utang yang sudah jatuh tempo. jenis- jenis rasio likuiditas yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio perputaran kas, dan *inventory to networking capital* (Fitriana, 2024).



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

H3: Struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Devision
Debt Equity Ratio	150	.10	130.74	24.5717	32.74594
Current Ratio	150	.23	950.66	56.5892	157.11621
Return On Equity	150	.01	820.31	17.1783	68.13766
Valid N (listwise)	150				

Berdasarkan tabel, hasil uji statistik deskriptif dengan jumlah sampel (N) yang digunakan sebanyak 150 sampel laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

1. Debt Equity Ratio

Variabel *debt equity ratio* memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maximum 130.74. Nilai rata-rata mean sebesar 24.5717 dan nilai standar deviasi sebesar 32.74594, nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel *debt equity ratio* memiliki data yang bervariasi (heterogen).

2. Current Ratio

Variabel *current ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,23 dan nilai maximum 950.66. Nilai rata-rata mean sebesar 56.5892 dan nilai standar deviasi sebesar 157.11621, nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memiliki data yang bervariasi (heterogen).

3. Return on Equity

Variabel *return on equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maximum 820.31. Nilai rata-rata mean sebesar 17.1783 dan nilai standar deviasi sebesar 68.13766, nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel *return on equity* memiliki data yang bervariasi (heterogen).

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardize Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	67.14281694
Most Extreme Differences	Absolute	.357
	Positive	.357
	Negative	-.317
Test Statistic		.357
Asymp. Sig. (2-tailed) ^d		< .001
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000
	99% Confidence	Lower
	Interval	Bound
		Upper
		Bound
		.000

Berdasarkan Tabel IV.2, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,166. Nilai signifikansi tersebut kurang dari kriteria yaitu $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis menggunakan uji korelasi *spearman* (parsial) dan uji *kendall's w* (simultan) karena data berdistribusi tidak normal.

1. Hasil Korelasi *Spearman*

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Spearman

			Debt Equity Ratio	Current Ratio	Return On Equity
Spearman's rho	Debt Equity Ratio	Corelation Coefficient	1.000	-.086	.206*
		Sig. (2tailed)	.	.298	.011
		N	150	150	150
	Current ratio	Correlation Coefficient	-.086	1.000	.209*
		Sig. (2-tailed)	.298	.	.010
		N	150	150	150
	Return On Equity	Corelation Coefficient	.206*	.209*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.011	.010	.
		N	150	150	150

Hipotesis 1: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil korelasi uji spearman, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,0206 dengan signifikansi $0,011 < 0,05$. Menjelaskan struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE), maka hipotesis pertama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE), bahwa H1 diterima.

Hipotesis 2: likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil korelasi uji spearman diperoleh nilai korelasi sebesar 0,209 dengan signifikansi 0,010, 0,05. Menjelaskan likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Bahwa H2 diterima.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F) Uji Kendall's W

Tabel 4. Hasil Uji Kendall's W

	Mean Rank
Debt Equity Ratio	2.23
Current Ratio	1.90
Return On Equity	1.87
N	150
Kendall's Wa	.039
Chi-Square	11.663
df	2
Asymp. Sig.	.003

H3: Struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Berdasarkan hasil uji *kendall's w* menunjukkan nilai $w = 0,03$ dengan chi square 11,663 dan signifikansi $0,003 < 0,05$, menjealskan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun kontribusinya relative kecil sehingga masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang mempengaruhi profitabilitas H3 diterima.

3. Uji koefisien Determinasi non parametrik (P^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Detrminasi Non Parametrik (P^2)

Variabel Independen	Variabel Dependen	(Spearman)	$P^2 = r^2$	Determinas
Debt Equity Ratio (DER)	Return On Equity	0,206	0,042 (4,2%)	DER berpengaruh Roe sebesar 4,2%
Current Ratio	Return On Equity	0,209	0,043 (4,3%)	CR berpengaruh ROE sebesar 4,3%

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai P^2 sebesar 0,085 atau 8,5 persen. Hal ini berarti struktur modal dan likuiditas hanya mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 8,5 persen, sedangkan sisanya sebesar 91,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, meskipun struktur modal dan likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun kontribusinya relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun variabel struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun besarnya pengaruh yang diberikan tergolong rendah, kontribusi kedua variabel terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan relatif kecil karena hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari variasi profitabilitas, sedangkan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji Korelasi Spearman

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Spearman

			Debt Equity Ratio	Current Ratio	Return On Equity
Spearman's rho	Debt Equity Ratio	Corelation Coeficent	1.000	-.086	
		Sig. (2tailed)	.	.298	
		N	150	150	150
	Current ratio	Correlation Coeficent	-.086	1.000	.209*
		Sig. (2-tailed)	.298	.	.010
		N	150	150	150
	Return On	Corelation Coeficent	.206*	.209*	1.000

Equity	Sig. (2-tailed)	.011	.010	.
	N	150	150	150

Nilai koefisien korelasi *deb equity ratio* sebesar 0,206 dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Menunjukkan bahwa *debt equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Nilai koefisien korelasi *current ratio* sebesar 0,209 dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Nilai koefisien korelasi *current ratio* sebesar 0,086 dengan nilai signifikansi $0,298 > 0,05$ menunjukkan bahwa *debt equity ratio* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *current ratio*.

Uji Kendall's W

Tabel 5. Hasil Uji Kendall's W

Debt Equity Ratio	2.23
Current Ratio	1.90
Return On Equity	1.87
N	150
Kendall's Wa	.039
Chi-Square	11.663
df	2
Asymp. Sig.	.003

Hasil uji *kendall's w* menunjukkan hasil nilai koefisien *kendall's w* sebesar 0,003 dengan nilai *chi square* sebesar 11,663 dan derajat kebebasan ($df = 2$). Nilai signifikansi (*Asymp-Sig*), diperoleh hasil sebesar 0,003 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *debt equity ratio*, *current ratio* dan *return on equity*. Variabel dalam penelitian memiliki konsistensi dan pengaruh yang diuji secara simultan dinyatakan signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (P^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Non Parametrik (P^2)

Variabel Independen	Variabel Dependen	(Spearman)	$P^2 = r^2$	Determinas
Debt Equity Ratio (DER)	Return On Equity	0,206	0,042 (4,2%)	DER berpengaruh Roe sebesar 4,2%
Current Ratio	Return On Equity	0,209	0,043 (4,3%)	CR berpengaruh ROE sebesar 4,3%

Hasil uji koefisien determinasi non-parametrik (P^2) menunjukkan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *retrun on equity* ($r = 0,206$; $sig = 0,011$, $0,05$). Menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *retrun on*

equity ($r = 0,209$; $\text{sig} = 0,010 < 0,05$). Pengaruh *debt equity ratio* terhadap *current ratio* bernilai negatif dan tidak signifikan ($r = 0,086$; $\text{sig} = 0,298 > 0,05$).

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama H1 pada penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal pada perusahaan *food and beverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. $r = 0,206$; $\text{sig} = 0,0110 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Widyastuti, (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basmar, Inosenshia, Adi, Razak, Ajrina, (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan perbedaan karakteristik industri dan kondisi ekonomi makro antarnegara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri, semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Kondisi ini sesuai dengan *trade off theory*, yang menjelaskan bahwa penggunaan utang masih dalam batas optimal beban bunga tidak mengurangi laba sehingga dapat meningkatkan profitabilitas, meningkatkan efisiensi penggunaan modal dan memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham. Namun kontribusi *deb equity ratio* terhadap *return on equity* sebesar 4,2 persen berarti pengaruhnya relatif kecil, meskipun struktur modal signifikan faktor lain seperti makro ekonomi pertumbuhan aset, efisiensi biaya operasional lebih mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan perlu menyeimbangkan komposisi antara modal sendiri dan utang agar biaya bunga tidak mengurangi profitabilitas secara signifikan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hipotesis H2 pada penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* $r = 0,209$; $\text{sig} = 0,010 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bamar, Inosenshia, Adi, Razak, Ajrina, (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savitri, (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan *current*

ratio yang baik dapat menjaga kelancaraan operasional, meningkatkan kepercayaan investor, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kondisi ini sesuai dengan teori likuiditas yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Namun dalam penelitian ini pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 4,3 persen berarti pengaruhnya masih terbatas. Menunjukkan bahwa meskipun likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas namun faktor lain seperti struktur modal, efisiensi operasional, kondisi eksternal perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hipotesis H3 dalam penelitian ini adalah struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada masing-masing variabel struktur modal, likuiditas dan profitabilitas dengan nilai koefisien 0,039 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas, namun nilai determinasi relatif kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh John, Arita, (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yama, (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan yang mampu menyeimbangkan struktur modal dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek likuiditas akan lebih efisien dalam mengelola dana, sehingga dapat meningkatkan laba dan menghasilkan profitabilitas yang optimal. Namun dalam penelitian ini kontribusi pada (P^2 8,5 persen secara parsial). Menunjukkan bahwa meskipun struktur modal dan likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas, namun ada faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti, pertumbuhan aset, efisiensi biaya operasional, beban pajak, maupun kondisi makro ekonomi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri, semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan *current ratio* yang baik dapat menjaga kelancaraan operasional, meningkatkan kepercayaan investor, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang mampu menyeimbangkan struktur modal dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek likuiditas akan lebih efisien dalam mengelola dana, sehingga dapat meningkatkan laba dan menghasilkan profitabilitas yang optimal.

REFERENSI

- Andi, A. P., Muhammad, I. M., Andi, M. A., Anwar, & Anissa, P. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Leverage terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 91-100.
- Arita, W. L., Mardani, R. M., & Khalikussabir, K. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2017- 2019. *E-Jrm: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(07).
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 14–30. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.17172>.
- Fitriana, A. F., S. E., M. A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Cv. Malik Rizki Amanah.
- Harsono, (2020). Pengaruh Struktur Modal Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. II. 4. 847–854. 2020.
- Lestari, P. D., & Sapari. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 10.
- Rakasiwi, A. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).